

EFEKTIVITAS PROGRAM KELUARGA BERENCANA (KB) DALAM PENGUNAAN ALAT KONTRASEPSI DI UPTD DINAS PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA (DPPKB) KECAMATAN CARINGIN KABUPATEN SUKABUMI

Rena Fadilah Maliki

Email: renafadilahm@stiftatahillah.ac.id

STIT Fatahillah

ABSTRACT

This study aims to assess the effectiveness of the Family Planning Program (KB) in the use of contraceptives in the UPTD of the Population Control and Family Planning Office of Caringin Sub-district, Sukabumi District. The KB program has an important role in regulating births, marriage age, and increasing family resilience and welfare. This activity involves married couples and requires the support of husbands. Indonesia's high population growth and geographical issues pose challenges to family planning implementation.

The interview results show that by 2023, around 79% of people in Caringin Sub-district will have used contraceptives. This shows an increase in community awareness of the program. However, there are still 21% of the community who have not joined the program. The UPTD of the Population Control and Family Planning Office has the responsibility to provide explanations to those who have not joined the program. In this case, it requires maximum understanding and efficient use of the budget.

The family planning program in the use of contraceptives in the UPTD Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kecamatan Caringin Kabupaten Sukabumi has been running quite well. Public awareness of the program has increased, and the services provided are effective. Coordination with related agencies and directed procedures also play an important role in the success of this program.

Keywords: Effectiveness, Family Planning Program, Contraception (KB).

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji efektivitas Program Keluarga Berencana (KB) dalam penggunaan alat kontrasepsi di UPTD Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kecamatan Caringin Kabupaten Sukabumi. Program KB memiliki peran penting dalam mengatur kelahiran, usia perkawinan, serta meningkatkan ketahanan dan kesejahteraan keluarga. Kegiatan ini melibatkan pasangan suami istri dan memerlukan dukungan suami. Masih tingginya pertumbuhan penduduk dan masalah geografis di Indonesia menimbulkan tantangan dalam implementasi KB.

Hasil wawancara menunjukkan bahwa pada tahun 2023, sekitar 79% masyarakat di Kecamatan Caringin telah menggunakan alat kontrasepsi. Ini menunjukkan peningkatan

kesadaran masyarakat terhadap program ini. Namun, masih ada 21% masyarakat yang belum mengikuti program ini. UPTD Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana memiliki tanggung jawab untuk memberikan penjelasan kepada mereka yang belum bergabung dalam program. Dalam hal ini, diperlukan pemahaman yang maksimal dan penggunaan anggaran yang efisien.

Program KB dalam penggunaan alat kontrasepsi di UPTD Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kecamatan Caringin Kabupaten Sukabumi telah berjalan dengan cukup baik. Kesadaran masyarakat terhadap program ini meningkat, dan pelayanan yang diberikan efektif. Koordinasi dengan dinas terkait dan prosedur yang terarah juga berperan penting dalam keberhasilan program ini.

Kata Kunci : Efektivitas, Program Keluarga Berencana, Alat Kontrasepsi (KB).

Submitted: 23-09-2023| Accepted: 23-09-2023| Published: 30-09-2023

1. PENDAHULUAN

Tindakan yang membantu pasangan suami istri dalam hal mengatur jarak kelahiran, dan menentukan jumlah anak dalam keluarga merupakan hal yang disebut sebagai kegiatan Keluarga Berencana (KB). Penggunaan kontrasepsi merupakan tanggung jawab bersama antara pasangan. Pengalaman istri dalam penggunaan kontrasepsi yang dipilih akan dijadikan acuan untuk mengikuti program keluarga berencana. Dukungan suami juga mempengaruhi penggunaan kontrasepsi, karena istri yang mendapat dukungandari suami akan menggunakan kontrasepsi secara terus menerus sedangkan yang tidak mendapatkan dukungan akan sedikit yang menggunakan kontrasepsi.

Masih tingginya tingkat pertumbuhan penduduk dengan angka kelahiran lebih cepat dan masih tingginya tingkat kematian menjadikan permasalahan di dalam hal kependudukan dan Program Keluarga Berencana di Indonesia. Masalah lain selain tingkat pertumbuhan yang tinggi adalah penyebaran penduduk yang juga kurang merata karena disebabkan oleh keadaan geografis yang berbeda-beda di setiap daerah. Pertumbuhan penduduk yang tidak disertai dengan pertumbuhan yang cukup dalam produksi nasional dapat juga menimbulkan berbagai masalah yang berkaitan dengan kurangnya fasilitas pendidikan, kurangnya penyediaan makanan bergizi, pelayanan kesehatan, kesempatan kerja dan lain sebagainya. Salah satu program pembangunan yang terus dilaksanakan secara berkelanjutan oleh Pemerintah adalah program Keluarga Berencana. Adapun implementasi dari peraturan tersebut tertuang dalam Peraturan Pemerintah Nomor 87 Tahun 2014 tentang perkembangan kependudukan, Keluarga Berencana dan sistem informasi keluarga. Sukses dan tidaknya suatu program, tergantung dari peran aktif masyarakat yang terlibat di dalamnya.

Permasalahan yang penulis dapatkan berdasar hasil prasurvey diantaranya adalah :

1) Masyarakat kurang memahami permaksudan dan tujuan dari diadakannya Program Keluarga Berencana Untuk Menggunakan alat kontrasepsi agar mewujudkan kesejahteraan pada masing-masing keluarga yang mengikuti Program Keluarga Berencana; 2) Masih kurangnya sosialisai Petugas lapangan terkait dengan Program Keluarga Berencanayang diberikan oleh petugas lapangan (KB) Sehingga tingkat kesadaran masyarakat terhadap Program Keluarga Berencana masih rendah; 3) Masih kurangnya prosedurpelaksanaan program Keluarga Berencana.

2. Kajian Pustaka

Mott dalam Hoy dan Miskel (1992:341), menyebutkan bahwa efektivitas merupakan upaya mengintegrasikan kuantitas dan kualitas, produk, efisiensi, adaptasi, dan fleksibilitas dalam mencapai tujuan. Kriteria - kriteria pengukuran efektivitas organisasi di atas terdapat beberapa pendekatan yang diantaranya berbeda satu sama lain. Hal ini dikarenakan banyaknya bentuk atau orientasi organisasi yang berbeda pula baik itu kriteria pengukuran efektivitas yang kompleks maupun yang sederhana yang dalam pelaksanaan penilainnya di sesuaikan dengan keadaan dari organisasi tersebut. Program ini bertujuan untuk mengatur program kelahiran, pendewasaan dalam usia perkawinan, serta peningkatan dalam hal ketahanan dan kesejahteraan keluarga. Pengaturan kelahiran merupakan cara yang diambil.

Alat yang dapat digunakan dengan tujuan untuk mencegah terjadinya kehamilan disebut sebagai alat kontrasepsi. Penggunaan alatkontrasepsi diharapkan dapat mencegah penggabungan sel sperma dan sel telur menjadi sebuah kehamilan tersebut.

3. Metode penelitian

Pendekatan kualitatif dilakukan dalam penelitian ini. Metode yang dipakai adalah metode deskriptif. Metode ini merupakan cara kerja penelitian untuk menggambarkan, melukiskan, memaparkan keadaan suatu objek pada saat penelitian itu dilakukan.

Dalam penelitian ini, unit analisisnya adalah pimpinan sebanyak 1 orang, petugas pelayanan alat kontrasepsi (Bidan/Nakes) sebanyak 2 orang, dan PUS/Akseptor sebanyak 2 orang, sehingga total sebanyak 5 orang. Kemudian *setting* informan yang digunakan adalah *purposive sampling* dan *snowbal sampling*. Setelah itu, dilakukan pengumpulan data, validasi data dan analisis data yang dilakukan sejak sebelum

memasukilapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan.

4. Hasil Dan Pembahasan

Berdasar informasi yang didapatkan setelah melakukan wawancara dengan para informan diketahui bahwa pada tahun 2023 jumlah peserta yang menggunakan alat kontrasepsi cukup banyak sekitar 79%. Berdasar hal ini, maka terlihat kepedulian dan kemauan masyarakat di Kecamatan Caringin untuk ikut serta dalam program alat kontrasepsi sudah meningkat. Jika dihitung, maka jumlah KK yang ada masih ada 21% lagi masyarakat yang belum mengikuti program alat kontrasepsi.

Berdasar hal tersebut, maka UPTD Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana sebagai pelaksana program alat kontrasepsi menjadi memiliki sebuah keharusan serta loyalitas untuk memberikan penjelasan kepada yang belum mengikuti program. Dampak yang mungkin terjadi adalah kemungkinan dalam hal melaksanakan sosialisasi serta penyuluhan dimungkinkan akan terbentur dengan pembiayaan dan tenaga penyuluh itu sendiri. Maksimalisasi pemahaman dan penjelasan kepada masyarakat diharapkan dapat dilakukan UPTD Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana dalam banyak hal terutama pemaksimalan dalam memanfaatkan anggaran.

4.1. Analisis Terhadap Output

Pernyataan hasil pada tingkat pencapaian jangka pendek yang secara langsung dapat diperoleh hasil dari kegiatan yang dilakukan serta secara keseluruhan di dalam sebuah kendali manajemen organisasi disebut sebagai output. Spesifikasi sebuah misi biasanya dimiliki setiap organisasi, dalam hal pencapaian tujuan serta keberhasilan didirikannya organisasi tersebut. Penentuan sebuah tujuan harus memiliki lingkup yang lebih luas dan berorientasi kemasa depan serta mampu menggerakkan segenap energi dan sumber daya organisasi untuk mewujudkan tujuan organisasi itu sendiri, tidak hanya tidak bisa dibuat untuk memenuhi hal-hal yang bersifat sementara saja.

Pelaksanaan program alat kontrasepsi dapat dikatakan efektif dilihat dari *Output* cara pelayanan yang diberikan kepada masyarakat sehingga tujuan dari program ini dapat tercapai. Cara pelayanan yang diberikan dapat mempengaruhi pencapaian target yang diharapkan dari program ini.

Berdasarkan hasil wawancara output dalam pelaksanaan program alat

kontrasepsi di UPTD DPPKB Kecamatan Caringin Kabupaten Sukabumi cukup baik. Hal ini berdasarkan pelaksanaan yang diberikan oleh pihak UPTD sudah dilakukan serta pelayanan yang diberikan kepada masyarakat bahwa program KB ini bertujuan untuk peningkatan dalam hal terjamin serta terkendalinya pertumbuhan penduduk dan mewujudkan sasaran dari Norma Keluarga Kecil Bahagia Sejahtera (NKKBS) yang menjadi dasar terwujudnya pengendalian kelahiran agar terwujudnya masyarakat yang lebih sejahtera. Hal ini didukung pula dengan fakta bahwa masyarakat sudah banyak yang mengikuti program KB hingga 79% dan adanya pelayanan program alat kontrasepsi yang tersedia di bidan ataupun puskesmas.

4.2. Analisis Terhadap Kebijakan

Serangkaian tindakan yang mesti diikuti dan dilakukan para pelaksananya untuk pencapaian mempunyai tujuan tertentu dalam hal memecahkan suatu masalah disebut sebagai kebijakan. Dalam kaitannya kebijakan merupakan ukuran suatu organisasi yang saling berkaitan dalam hal pencapaian tujuan yang layak dan dapat dicapai serta saling berkaitan. Hal ini dimaksudkan agar program dapat berjalan secara lebih efektif dan efisien.

Efektivitas Program Keluarga Berencana (KB) Dalam Penggunaan Alat Kontrasepsi di UPTD DinasPengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kecamatan Caringin Kabupaten Sukabumi. Tentunya untuk mencapai tujuan program yang diharapkan diawal, karena itu diketahui bersama bahwa sebuah program akan tercapai apabila dalam kebijakannya jelas dan terarah.

Hal tersebut sesuai dengan wawancara yang telah di laksanakan. Agar pelaksanaan program berjalan dengan efektif pada tujuan yang telah ditetapkan, maka perlu kebijakan yang terarah terlebih dahulu. Kebijakan terkait Porgram Keluarga Berencana dalam penggunaan alat kontrasepsi di UPTD Dinas pengendalilan Penduduk dan Keluarga Berencana (DPPKB) Kecamatan Caringin Kabupaten Sukabumi dilakukan dengan cara berkoordinasi dengan dinas terkait agar kebijakan Program Keluarga Berencana terlaksana dengan baik karena Program Keluarga Berencana tidak bisa bekerja sendiri seperti bekerja sama dengan dinas kesehatan yaitupuskesmas dan kecamatan sebagai pemangku kebijakan di wilayah tersebut.

Kesimpulan hasil wawancara adalah kebijakan dalam Pelaksanaan Keluarga

Berencana cukup baik dilihat dari proses dan sosialisasi yang diberikan kepada masyarakat. Masyarakat menjadi lebih paham dengan dilaksanakannya Program Keluarga Berencana (KB) dalam penggunaan alat kontrasepsi dengan demikian masyarakat bisa melaksanakan Program alat kontrasepsi dengan mandiri atas kesadaran sendiri untuk mencapai keluarga kecil bahagia dan sejahtera. Serta didukung dengan fakta bahwa pada proses mengikuti program alat kontrasepsi, masyarakat selalu mendapatkan pembinaan dan pengarahan supaya masyarakat mudah dan tidak mendapatkan kesulitan dalam mengikuti program KB serta dengan adanya sosialisasi yang terus diberikan kepada masyarakat disetiap acara kegiatan kemasyarakatan maupun dari kegiatan KB itu sendiri.

4.3. Analisis Terhadap Prosedur

Prosedur merupakan faktor yang penting didalam suatu pelaksanaan program dimana prosedur ini merupakan suatu rangkaian dari tata kerja yang salingberhubungan satu dengan yang lain dimana terlihat adanya suatu urutan tahap demi tahap. Dalam pelaksanaan program prosedur merupakan aksi yang detail atau disebut tindakan yang harus di jalankan dengan cara yang sama sesuai dengan yang tertera pada teks prosedur supaya mendapatkan hal yang sama, agar suatu program berjalan dengan efektif maka harus dilakukan sesuai dengan prosedur yang ada. Setiap organisasi mempunyai aturan. Tujuan dibuatnya peraturan ini tentunya untuk menjelaskan secara rinci bagaimana seluruh sumber daya manusia yang ada di dalam organisasi bertindak sesuai dengan standar yang ada, sehingga akan menjadikan arus kerja yang teratur dan efektif dan tentunya dengan adanya Prosedur mampu memudahkan pekerjaan seluruh pegawai.

Dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa terkait Prosedur Program Keluarga Berencana (KB) Dalam Penggunaan Alat Kontrasepsi di UPTD DPPKB Kecamatan Caringin Kabupaten Sukabumi sudah berjalan dengan cukup baik yaitu dilihat dari arahan dan komunikasi yang diberikan pimpinan yaitu Kepala UPTD Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DPPKB) Kecamatan Caringin Kabupaten Sukabumi kepada bawahannya yaitu Petugas Lapangan Keluarga Berencana (PLKB) agar melaksanakan tugas sesuai dengan prosedur yang sudah ditetapkan, sehingga realisasi program memperoleh hasil yang diinginkan, serta didukung dengan fakta bahwa dalam perealisasi program alat kontrasepsi yang rata-rata dari masyarakat itu sudah mengikuti program penggunaan alat kontrasepsi dan dengan dibentuknya group

WhatsApp supaya memudahkan masyarakat mendapatkan informasi dan berkomunikasi antara satu sama lain.

5. KESIMPULAN

Berdasar atas hasil Penelitian beserta pembahasan mengenai Efektivitas Program Keluarga Berencana Dalam Penggunaan Alat Kontrasepsi di UPTD dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DPPKB) Kecamatan Caringin Kabupaten Sukabumi sebagai berikut:

1. Output Program Keluarga Berencana Dalam Penggunaan Alat Kontrasepsi di UPTD Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DPPKB) Kecamatan Caringin Kabupaten Sukabumi Cukup Baik. Hal ini dapat diketahui dari pelaksanaan program sudah dilakukan sesuai dengan ketentuan yang sudah ditetapkan. Pelayanan yang diberikan kepada masyarakat bahwa Program Keluarga Berencana bertujuan untuk membentuk keluarga kecil sesuai dengan sosial ekonomi suatu keluarga, dengan cara pengaturan kelahiran anak agar diperoleh suatu keluarga bahagia dan sejahtera yang dapat memenuhi kebutuhan hidupnya. Serta didukung dengan fakta dalam pelayanan sudah dibentuknya Sub-sub KB yaitu puskesmas, bidan ataupun kader di setiap desanya supaya memudahkan masyarakat dalam mengikuti pelaksanaan program Penggunaan Alat Kontrasepsi sesuai dengan arahan dan binaan yang petugas berikan serta didukung dengan fakta bahwa sudah banyaknya masyarakat yang mengikuti program Alat Kontrasepsi ini hingga 87%.
2. Kebijakan dalam Pelaksanaan Keluarga Berencana cukup baik dilihat dari proses dan Sosialisasi yang telah diberikan oleh UPTD DPPKB Kecamatan Caringin Kabupaten Sukabumi kepada masyarakat agar masyarakat lebih paham dengan dilaksanakannya Program Penggunaan Alat Kontrasepsi. dan didukung dengan fakta bahwa dalam proses pelaksanaan program Penggunaan Alat Kontrasepsi selalu membantu dan mengarahkan masyarakat dalam proses mengikuti program Penggunaan Alat Kontrasepsi sehingga bisa memudahkan masyarakat.
3. Prosedur pelaksanaan program di dalam menggunakan alat kontrasepsi di UPTD Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DPPKB) Kecamatan Caringin Kabupaten Sukabumi sudah berjalan dengan cukup baik yaitu dilihat

dari arahan dan komunikasi yang diberikan Kepala UPTD Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DPPKB) Kecamatan Caringin Kabupaten Sukabumi kepada bawahannya yaitu Petugas Lapangan Keluarga Berencana (PLKB), dan Bidan agar melaksanakan tugas sesuai dengan prosedur yang sudah ditetapkan untuk mencapai target pada sasaran yang tidak menggunakan Alat Kontrasepsi. Serta didukung dengan fakta bahwa dalam komunikasi yang baik satu sama lain dalam pelaksanaan program Penggunaan Alat Kontrasepsi di UPTD Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana dapat terealisasinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Gustina,Eni. 2020. *Pedoman Pelayanan Kontrasepsi Dan Keluarga Berencana*. Menteri Kesehatan Republik Indonesia
- Handoko, Hani. 2014. *Manajemen*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Indrawijaya, Ibrahim. 2014. *Teori, Perilaku Dan Organisasi*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Listyawardani, Dwi. 2017. *Aman Dan Sehat Menggunakan Kontrasepsi*. BKKBNJ awa barat
- Makmur. 2015. *Efektivitas Kebijakan Kelembagaan Pengawasan*. Bandung: PT.Refika Aditama
- Moleong, Lexy J. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. RemajaRosdaKarya.
- Nashar. 2020. *Kualitas Pelayanan Akan Meningkatkan Kepercayaan Masyarakat*.pamekasan: Duta Media Publishing
- Sulistiyawati, Ari. 2011. *Pelayanan Keluarga Berencana*. Jakarta: SalembaMedika.
- Tangkilisan, Hessel.2005. *Manajemen Publik*. Jakarta: PT GrasindoUlum,
- Ihyaul. 2012. *Audit Sektor Publik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wardhani, Hitima. 2016. *Promosi Konseling Kesehatan Reproduksi*.BKKKB Pusat

Sumber Hukum

- Undang-Undang Nomer 10 Tahun 1992 Tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga Sejahtera.
- Undang-Undang Nomer 52 tahun 2009 tentang Perkembangan kependudukan dan pembangunan keluarga.
- Peraturan Pemerintah Nomer 87 tahun 2014 tentang kesehatan Reproduksi, menetapkan bahwa untuk menjamin pemenuhan hak-hak reproduksi setiap orang diperoleh melalui pelayanan kesehatan yang bermutu, aman dan dapat dipertanggung jawabkan.

